

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, UKURAN KAP, PERGANTIAN
AUDITOR, OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY*
DI PERUSAHAAN DALAM INDEKS
SAHAM LQ45 TAHUN 2018—2021**



**Skripsi Oleh:
Nur Azizatul Jannah
01031281924031**

Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *AUDIT TENURE*, UKURAN KAP, PERGANTIAN
AUDITOR, OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* DI
PERUSAHAAN DALAM INDEKS SAHAM LQ45
TAHUN 2018—2021

Disusun oleh:

Nama : Nur Azizatul Jannah
NIM : 01031281924031
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 7 Februari 2023



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197710162015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
**PENGARUH *AUDIT TENURE*, UKURAN KAP, PERGANTIAN
AUDITOR, OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY DI PERUSAHAAN
DALAM INDEKS SAHAM LQ45 TAHUN 2018—2021**

Disusun Oleh :

Nama : Nur Azizatul Jannah

NIM : 01031281924031

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 9 Maret 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 13 Maret 2023

Ketua,

Anggota,




Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197710162015041002



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP. 195808281988101001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 2023
JURUSAN AKUTANSI 15/03
FAKULTAS EKONOMI UNSRI ✓


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Azizatul Jannah

NIM : 01031281924031

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Opini Audit, *Financial Distress*, dan Profitabilitas Terhadap *Audit Delay* di Perusahaan dalam Indeks Saham LQ45 Tahun 2018—2021

Pembimbing : Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak.

Tanggal Ujian : 9 Maret 2023

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak Saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 13 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



Nur Azizatul Jannah

NIM. 01031281924031NIM.

01031281924031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Allah will never leave you.”

“Dream, Chase, and Catch it!”

“Who you are becoming is more important than who you’ve been.”

“We are all scared of facing the future, but we can handle it.”

PERSEMBAHAN:

- Orang tua
- Saudaraku
- Seluruh anggota keluarga
- Sahabat dan teman
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, karunia, kasih sayang, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Opini Audit, *Financial Distress*, dan Profitabilitas Terhadap *Audit Delay* di Perusahaan dalam Indeks Saham LQ45 Tahun 2018—2021” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari dengan penuh bahwa masih terdapat kekurangan di dalamnya. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan perbaikan. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak.

Palembang, 13 Maret 2023

Penulis,



Nur Azizatul Jannah

NIM. 01031281924031

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, Saya sebagai penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran, dukungan, doa, dan kemudahan dari berbagai pihak yang membantu menyelesaikan skripsi. Rasa terima kasih diucapkan kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya telah memberi kemudahan, kelancaran, kemurahan hati, dan petunjuk dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini
2. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberi doa, motivasi, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan untuk terus bertumbuh,
3. Saudara kandung terkasih yang menjadi *support system* terbaik.
4. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE.**, selaku Rektor Unsri.
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. Mohammad Adam, S.E., M.E.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu **Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.**, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan sampai selesai.
8. Bapak **Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak.**, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi saran, bantuan, arahan, bimbingan, serta ilmu selama penyusunan skripsi.
9. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak.**, selaku dosen penguji yang memberi kritik, saran, ilmu, serta pengetahuan yang benar-benar berarti.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberi ilmu, pengalaman, dan kesempatan, terkhusus kepercayaan untuk membantu kegiatan jurusan.

11. Seluruh staf FE Unsri, terkhusus admin Jurusan Akuntansi Palembang.
12. Sahabat Saya **Nabilah, Dwi, dan Aqilah** yang senantiasa menjadi *partner*, tidak kikir ilmu dan pengalaman, wadah berbagi duka, penampung suka cita, serta bagian penyempurna kehidupan perkuliahan.
13. Sahabat Kampus Inderalaya **Aulia, Donna, Hezah, Lia, Qaanita, dan Bella** yang tetap bertahan untuk selalu memberi cerita baru di tiap bertemu.
14. Pemilik NIM 01011381823192 yang selalu memberi dukungan dan bantuan sehingga selalu mampu membangkitkan kepercayaan diri.
15. Teman SMA yang tetap menjalin keakraban, terkhusus **Satria dan Naufal**.
16. Seluruh anggota IMA periode 2019—2022, khususnya divisi AGD.
17. Seluruh rekan Akuntansi Unsri 2019. Semoga hubungan kita tetap bertahan.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu, tanpa mengurangi rasa hormat, terima kasih banyak atas seluruh bantuan dan dukungannya.

Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.

Palembang, 13 Maret 2023

Penulis,



Nur Azizatul Jannah

NIM. 01031281924031

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Nur Azizatul Jannah

NIM : 01031281924031

Jurusan : Akuntansi

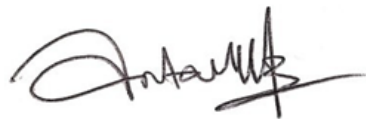
Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Opini Audit, *Financial Distress*, dan Profitabilitas Terhadap *Audit Delay* di Perusahaan dalam Indeks Saham LQ45 Tahun 2018—2021

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 13 Maret 2023

Dosen Pembimbing,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *AUDIT TENURE*, UKURAN KAP, PERGANTIAN AUDITOR, OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* DI PERUSAHAAN DALAM INDEKS SAHAM LQ45 TAHUN 2018—2021

Oleh:
Nur Azizatul Jannah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit tenure*, ukuran KAP, pergantian auditor, opini audit, *financial distress*, dan profitabilitas terhadap *audit delay*. Objek penelitian ini adalah perusahaan dalam indeks saham LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018—2021. Jumlah sampel penelitian adalah 15 perusahaan dengan total 57 observasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data sekunder. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*, ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*, *financial distress* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*, pergantian auditor tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*, serta opini audit dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: *audit delay*, *audit tenure*, ukuran KAP, pergantian auditor, opini audit, *financial distress*, profitabilitas

Dosen Pembimbing,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIT TENURE, PUBLIC ACCOUNTING FIRM SIZE, AUDITOR SWITCHING, AUDIT OPINION, FINANCIAL DISTRESS, AND PROFITABILITY ON AUDIT DELAY OF THE LQ45 INDEX COMPANIES IN 2018—2021

By:
Nur Azizatul Jannah

This study aims to examine the effect of audit tenure, public accounting firm size, auditor switching, audit opinion, financial distress, and profitability on audit delay. the object of this study is LQ45 companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2018—2021. The samples of this study is 15 companies with 57 observation in total. The type of this research is a quantitative data of secondary source. Data analysis technique used are descriptive statistical analysis and multiple linier regression analysis. The results of this study show that audit tenure has positive and significant result on audit delay, public accounting firm size has negative and significant effect on audit delay, financial distress has negative and insignificant effect on audit delay, auditor switching has no significant effect on audit delay, and audit opinion as well as profitability have no insignificant effect on audit delay.

Keywords: audit delay, audit tenure, public accounting firm size, auditor switching, audit opinion, financial distress, profitability

Advisor,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197710162015041002

*Acknowledge,
Head of Accounting Program*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.

NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nur Azizatul Jannah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat & Tanggal Lahir : Palembang

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Perumahan Tanjung Pengharapan No. 12 RT 003
RW 001 Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Timur III, Palembang,
Sumatera Selatan

Alamat Email : nurazizahtj@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 192 (168) Palembang

Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 9 Palembang

Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 6 Palembang

PENDIDIKAN NONFORMAL

1. Kursus Akuntansi Prospek Palembang (Tahun 2022)
2. Kursus TOEFL Lembaga Bahasa LIA (Tahun 2022—2023)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Divisi *Accounting Group Discussion* IMA FE Unsri 2020—2021
2. *Master of Ceremony* Kajian Ilmiah Akuntansi (KIA) 7.0 Tahun 2020
3. Sekretaris Divisi *Accounting Group Discussion* IMA FE Unsri 2021—2022
4. Sekretaris Pelaksana *Paper Writing Competition* Tahun 2021

5. Wakil Ketua Pelaksana Olimpiade Akuntansi Sriwijaya Tahun 2021
6. Panitia *Faculty of Economic Debate Competition* (FEDC) Tahun 2021
7. *Master of Ceremony* Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) 2021
8. *Master of Ceremony* dan moderator Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Fakultas Ekonomi Tahun 2021
9. Ketua Divisi *Accounting Group Discussion* IMA FE Unsri 2021—2022
10. *Person in Charge* Kegiatan *Paper Writing Competition* Tahun 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Legitimasi	13
2.2 Tinjauan Pustaka	14
2.2.1 Audit Delay.....	14
2.2.2 Audit Tenure.....	16
2.2.3 Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	17
2.2.4 Pergantian Auditor.....	19
2.2.5 Opini Audit.....	20
2.2.6 Financial Distress	22
2.2.7 Profitabilitas.....	23
2.3 Penelitian Terdahulu	24
2.4 Alur Pikir	26
2.5 Pengembangan Hipotesis	27
2.4.1 <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	27
2.4.2 Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap <i>Audit Delay</i>	27
2.4.3 Pergantian Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i>	28
2.4.4 Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	29
2.4.5 <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	29
2.4.6 Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	31

3.2	Rancangan Penelitian.....	31
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.5.1	Populasi Penelitian.....	34
3.5.2	Sampel Penelitian.....	34
3.6	Teknik Analisis.....	36
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	36
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.3	Analisis Regresi.....	39
3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
3.7.1	Variabel Independen (X).....	41
3.7.2	Variabel Dependen (Y).....	43
3.7.3	Pengukuran Variabel.....	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	47
4.1	Hasil Penelitian.....	47
4.1.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	50
4.1.3	Hasil Uji Analisis Regresi.....	53
4.2	Pembahasan.....	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran.....	64
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	65
	DAFTAR PUSTAKA.....	66
	LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
Tabel 2.1	Afiliasi Kantor Big 4 di Indonesia	18
Tabel 2.2	Penelitian Sebelumnya	24
Tabel 3.1	Kriteria Sampel Penelitian	35
Tabel 3.2	Daftar Sampel Perusahaan	36
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.2	Nilai Statistik Kolinearitas	51
Tabel 4.3	Nilai Durbin Watson Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik t	53
Tabel 4.5	Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan.....	54
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial	55

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
	Gambar 2.1 Alur Pikir	26
	Gambar 3.1 Rumus Perhitungan Indeks Saham LQ45.....	33
	Gambar 4.1 Grafik P-Plot of Regression Standardized Residual.....	50
	Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	52

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
	Lampiran 1 Perhitungan Variabel	71
	Lampiran 2 Outlier Data Casewise Diagnostics.....	74
	Lampiran 3 Pengolahan Data	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan (*company*) atau emiten terdaftar go-public dalam Indonesia Stock Exchange (BEI/IDX) tiap tahun makin bertambah. Hingga tahun 2022, telah ada 810 perusahaan yang tercatat dan bisa ditemukan di laman Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id. Peningkatan ini menunjukkan perubahan positif perkembangan dan pertumbuhan sektor industri di Indonesia. Perubahan baik tentu harus diikuti dengan pemenuhan standar dimana tiap perusahaan yang telah mendaftarkan diri dan tercatat sebagai perusahaan terbuka harus mampu melaporkan laporan keuangan di tiap periodenya. Laporan keuangan merupakan output yang dihasilkan dalam akhir proses akuntansi, yaitu penyajian terstruktur setiap perusahaan mulai dari posisi keuangan perusahaan dan juga kinerja dalam bidang finansial untuk nantinya diterbitkan sehingga dapat diakses secara luas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Kewajiban melaporkan laporan keuangan di akhir periode ini juga diiringi dengan penerbitan laporan tersebut.

Laporan keuangan akhir tahun harus dipublikasi di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan hal itu mensyaratkan adanya proses audit melalui jasa dari auditor publik sehingga timbul kepercayaan akan laporan keuangan oleh pihak yang membutuhkan. Menurut American Accounting Association (AAA) dalam (Tuanakotta, 2019), audit sendiri adalah sebuah proses sistematis dalam rangka mengevaluasi berbagai bukti yang didapat secara objektif tentang asersi tindakan

dan peristiwa ekonomi sehingga menimbulkan keyakinan terhadap kesesuaian asersi dengan kriteria yang ada, diiringi dengan komunikasi para pihak terkait. Audit laporan keuangan perusahaan publik dilakukan oleh para auditor dengan hasil akhir penyelesaiannya adalah sebuah laporan hasil audit buatan auditor eksternal atau independent auditor. Kebutuhan laporan keuangan auditan juga meningkatkan permintaan proses audit yang efisien dan efektif, sehingga publikasi laporan keuangan dapat sesuai standar berlaku umum di Indonesia.

Proses audit dapat memberikan hasil berupa pelaporan yang di dalamnya memuat opini. Berdasar Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, laporan keuangan tahunan harus disampaikan dalam bentuk auditan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan, 31 Desember (PT Bursa Efek Indonesia, 2004). Kewajiban tersebut didukung oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang juga menegaskan bahwa keterlambatan pelaporan dihitung sejak hari pertama setelah akhir bulan ketiga periode pelaporan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Semakin lamanya jarak waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal audit, maka mengindikasikan keterlambatan audit yang semakin lama, atau biasa diungkap sebagai *audit delay*.

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan hasil audit masih sering dilakukan oleh beberapa perusahaan, salah satunya yang terjadi di tahun 2020. Menurut pelaporan oleh (Agustina, 2021), sebanyak 52 perusahaan mendapatkan denda dari Bursa Efek Indonesia karena belum melakukan

penyampaian laporan keuangan auditan hingga lebih dari batas toleransi 90 hari setelah 31 Desember. Perusahaan-perusahaan terbuka seperti PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), dan PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS) hingga 30 Juni 2021 belum juga menyerahkan laporan keuangan sehingga berdasar Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 ketentuan II.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H Tentang Sanksi, pihak bursa telah memberi peringatan tertulis II beserta pengenaan denda sebesar Rp50 juta. Pelanggaran beberapa emiten tersebut menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan mengalami *audit delay* yang seharusnya dihindari karena hal ini merefleksikan ketidaktaatan terhadap aturan sebagai sebuah perusahaan terbuka.

Secara umum, *audit delay* ialah keterlambatan oleh auditor independen dalam menyelesaikan laporan yang biasanya diringkas dan dapat ditemukan di format lengkap laporan keuangan tahunan terbitan Bursa Efek Indonesia. Sedangkan menurut (Subekti dan Widiyanti, 2004) yang dikutip dari (Uthama & Juliarsa, 2016), *audit delay* artinya lamanya waktu dalam menyelesaikan sebuah pengauditan oleh auditor dengan pembuktian melalui perbedaan tanggal dalam laporan keuangan dengan laporan opini audit. Keterlambatan pelaporan dapat mengurangi manfaat informasi, bahkan mempengaruhi akurasinya (Kartika, 2009).

Proses audit oleh auditor memiliki standar audit yang tertuang melalui Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan aturan etika oleh Ikatan Akuntan Indonesia–Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP) (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2015). Secara teori, dinyatakan

bahwa proses audit yang kaku dan sangat berpacu pada standar dapat memperlama waktu penyelesaian oleh auditor dalam menghasilkan laporan keuangan hasil audit. Standar yang dimaksud terutama mengenai standar pekerjaan lapangan selaku fondasi awal dalam menyatakan pandangan kewajaran mengenai sebuah laporan keuangan oleh auditor *independent* (Kartika, 2009). Kenyataannya, bukan hanya standar seperti penentuan opini audit yang mempengaruhi waktu dalam menyelesaikan laporan keuangan auditan, namun ada faktor internal seperti kondisi keuangan suatu perusahaan atau *financial distress* dan profitabilitas, juga dari eksternal perusahaan seperti *audit tenure*, ukuran *partner* kantor akuntan publik tempat auditor pilihan emiten, dan pergantian auditor.

Variabel *audit tenure* merupakan jumlah periode jabatan sebuah kantor akuntan publik (KAP) dalam menjalankan rangkaian prosedur pengauditan di suatu entitas yang sama secara berturut-turut dengan pengukuran berdasar jumlah tahun perikatan antara suatu perusahaan dengan kantor akuntan publik. Panjangnya periode *tenure* menurut (Praptika & Rasmini, 2016) dapat meningkatkan pengalaman auditor dalam mengaudit perusahaan dengan seluruh kegiatan bisnisnya sehingga mendorong auditor memaksimalkan pemahaman tentang aktivitas dan risiko perusahaan, hingga praktik pencatatan entitas. Pemahaman yang baik mampu menghemat waktu auditor dalam merancang dan melaksanakan program audit, juga diikuti dengan ketepatan waktu publikasi laporan. Melalui variabel pertama ini, penulis melihat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, dimana menurut (Yanthi et al., 2020) *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap

audit delay, sedangkan menurut (Sawitri & Budiarta, 2018) *audit tenure* tak mempengaruhi *delay* dalam *audit*.

Variabel ukuran kantor akuntan publik (KAP) merupakan pengukuran skala KAP dengan melihat eksistensinya dalam melakukan pekerjaan. Kantor akuntan publik merupakan suatu badan usaha dengan pendiriannya berdasar ketentuan, tercantum di dalam perundang-undangan, serta memiliki izin resmi. Ukuran KAP ini menurut (Annisa, 2022) dapat diukur dengan melihat beberapa karakteristik, seperti seberapa banyak karyawan yang bekerja di dalamnya, jumlah klien yang telah didapatkan, maupun reputasi dari kantor tersebut. Kerja sama antara perusahaan dan kantor akuntan ini juga selalu dirotasi, paling lama adalah enam tahun sehingga terjaga kredibilitas dari opini audit yang akan dikeluarkan nanti oleh akuntan publik di dalamnya. Secara global, kantor terbesar yang ada adalah KAP Deloitte, PwC, EY, dan KPMG dengan julukannya yaitu *big four*, penguasa kantor akuntan publik dengan anak kantor di seluruh dunia. Melalui variabel kedua ini, penulis melihat adanya perbedaan hasil di beberapa penelitian terkait sebelumnya dimana menurut (Yanthi et al., 2020) *audit delay* dipengaruhi secara negatif oleh ukuran KAP, namun *audit delay* dinyatakan oleh (Annisa, 2022) tak ada pengaruh dari ukuran KAP.

Variabel pergantian auditor adalah tindakan oleh perusahaan atas peraturan pemerintah atau berdasar keputusan entitas dimana pihak perusahaan memutuskan perikatan dengan kantor akuntan publik atau auditor lama untuk selanjutnya melakukan pergantian ke kantor akuntan publik atau auditor yang baru (Yanthi et al., 2020). Perubahan auditor menciptakan pengalaman pertama milik auditor yang

baru sehingga mengharuskan pihaknya mempelajari bisnis dan kegiatan operasi perusahaan dengan baik demi menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Baiknya pemahaman mengenai suatu lapangan kerja merupakan hasil dari pengalaman masa lalu. Pergantian auditor mendorong terciptanya kebutuhan waktu yang lebih panjang dari sebelumnya sehingga dapat memperlama proses penerbitan pelaporan hasil audit. Melalui variabel ketiga, penulis melihat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya dimana, dalam (Syofiana et al., 2018) diketahui pergantian auditor memberi pengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan (Yanthi et al., 2020) menyatakan tak memberi pengaruh terhadap *delay* dalam *audit*.

Variabel opini audit adalah pendapat dari para auditor eksternal atau independen selaku *partner* entitas tertentu dan tercantum di laporan hasil audit di laporan keuangan. Menurut (Mulyadi, 2013) dari (Roland & Yulianasari, 2019), opini audit ialah opini tentang wajar tidaknya suatu laporan keuangan setelah dilakukannya proses audit berdasar dari seluruh kesesuaian antara penyusunan laporan keuangan oleh entitas dan dipadankan bersama prinsip berlaku umum dalam ilmu perakuntansian. Jenis opini atas laporan keuangan bergantung hasil dari audit dan (Mulyadi, 2013) dalam (Roland & Yulianasari, 2019) menjelaskan opini audit ada lima, ialah pendapat wajar tanpa ada hal dikecualikan, laporan berisi pendapat wajar tanpa ada hal dikecualikan namun ditambah bahasa penjelas, pendapat wajar namun ada hal dikecualikan, pendapat tak wajar, serta pernyataan untuk tak memberi pendapat. Melalui variabel ini terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu, yaitu (Lestari & Nuryatno, 2018) menyatakan opini audit

memberi pengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan (Yanthi et al., 2020) menyatakan tidak memberi suatu pengaruh terhadap *audit delay*.

Variabel *financial distress* merupakan kondisi ketika perusahaan mengalami kesulitan ekonomi. *Financial Distress* merupakan penurunan keadaan ekonomi perusahaan, khususnya keuangan dengan ditandai oleh keuntungan bersih negatif atau menyatakan kerugian dalam nilai buku perusahaan sehingga apabila dibiarkan dapat menjatuhkan perusahaan ke kebangkrutan (Sari et al., 2019). Variabel ini menjadi indikasi adanya kerugian dalam aktivitas operasi perusahaan. Adanya penurunan keadaan ekonomi akibat berbagai pengaruh dapat menjadi alasan adanya keterlambatan dalam menerbitkan laporan keuangan karena timbulnya masalah-masalah di dalam manajemen perusahaan. Keterlambatan ini akan mempengaruhi rentang waktu penyelesaian proses audit serta menghambat pengerjaan laporan keuangan auditan. Berkaitan dengan variabel ini, penulis melihat perbedaan hasil penelitian antara (Siahaan et al., 2019) yang menyatakan adanya pengaruh dengan kecondongan negatif, namun secara kontras (Ala & Tiwu, 2022) menyatakan *financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap adanya *audit delay*.

Variabel profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan hubungan laba dengan efektivitas operasional keseluruhan entitas yang berkaitan dengan penjualan dan investasi (Horne & Wachowicz Jr., 2013). Investasi mampu diwakili oleh rasio *return on assets* (ROA), pengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional. Variabel ini merefleksikan kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan kabar baik kepada publik untuk

selanjutnya memperhitungkan perusahaan terkait sebagai wadah berinvestasi. Dorongan untuk memberi kabar sesegera mungkin akan membuat perusahaan melakukan publikasi laporan keuangan secara tepat waktu karena tingginya investasi membantu perusahaan mempertahankan keberlangsungan usaha, bahkan meningkatkan kinerja. Berkaitan dengan variabel ini, penulis melihat perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, dimana menurut (Yuliusman et al., 2020), profitabilitas mempengaruhi *delay* dalam *audit*, namun kesimpulan sebaliknya ditunjukkan oleh pernyataan milik (Lestari & Nuryatno, 2018).

Divergensi kepenulisan ini secara mendasar dari penelitian acuan terdahulu, ialah dimasukkannya variabel *financial distress* dan profitabilitas, lalu dikombinasikan dengan variabel lain, yaitu *audit tenure*, ukuran kantor akuntan publik (KAP), pergantian auditor, serta opini audit. Penulis tertarik untuk melakukan pengembangan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian oleh (Yanthi et al., 2020) dengan judul “Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay*” dengan menambah dua variabel yaitu *financial distress* dan profitabilitas untuk membuktikan relevansi keenam variabel tersebut karena meskipun telah banyak penelitian mengenai *audit delay*, hasil dari penelitiannya dapat berbeda meskipun memiliki variabel sama.

Selain pencampuran variabel, penulis juga menggunakan periode berbeda dari penelitian serupa sebelumnya, yaitu empat tahun dalam periode 2018—2021. Terakhir, perbedaan yang menonjol ialah digunakannya perusahaan dengan saham *blue chip* atau memiliki konsistensi profitabilitas tinggi (Pertiwi et al., 2016). Indeks LQ45 secara resmi terdaftar sebagai perusahaan paling likuid di Bursa Efek

Indonesia dengan kriteria memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar tinggi, keadaan keuangan stabil, serta baiknya peluang tumbuh perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengujian dan analisis mengenai pengaruh antara kondisi perusahaan dalam hal ini *financial distress* dan profitabilitas, *audit tenure* dengan pergantian auditor dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) selaku *partner* dan hubungannya bersama emiten, serta opini audit sebagai pembuktian wajar tidaknya laporan keuangan perusahaan terhadap adanya *delay* dalam audit di perusahaan berkategori LQ45. Karena dengan stabilnya kondisi keuangan, pelaporan keuangan perusahaan LQ45 selaku poin rutin yang dibuat tiap periode harusnya memiliki kepatuhan lebih tinggi dibanding *non-LQ45*.

Berdasarkan penguraian tersebut, penulis berkeinginan untuk mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya tentang beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *delay* proses audit di perusahaan dalam daftar indeks saham LQ45 sesuai dengan kriteria oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang tahun 2018 hingga 2021. Variabel independen pilihan di kepenulisan ini ialah *audit tenure*, ukuran KAP, pergantian auditor, opini audit, *financial distress*, dan profitabilitas sehingga permasalahan yang diteliti adalah **“Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Opini Audit, *Financial Distress*, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay di Perusahaan dalam Indeks Saham LQ45 Tahun 2018—2021.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasar dari latar belakang, maka perumusan masalah kepenulisan ini ialah.

1. Bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* di perusahaan indeks saham LQ45?
2. Bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* di perusahaan indeks saham LQ45?
3. Bagaimana pengaruh pergantian auditor terhadap *audit delay* di perusahaan indeks saham LQ45?
4. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *audit delay* di perusahaan indeks saham LQ45?
5. Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay* di perusahaan indeks saham LQ45?
6. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* di perusahaan indeks saham LQ45?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar dari perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah.

1. Menguji bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* di perusahaan indeks saham LQ45.
2. Menguji bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* di perusahaan indeks saham LQ45.
3. Menguji bagaimana pengaruh pergantian auditor terhadap *audit delay* di perusahaan indeks saham LQ45.

4. Menguji bagaimana pengaruh opini audit terhadap *audit delay* di perusahaan indeks saham LQ45.
5. Menguji bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay* di perusahaan indeks saham LQ45.
6. Menguji bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* di perusahaan indeks saham LQ45.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pembaca, terutama mengenai faktor penyebab *audit delay* di perusahaan yang dianggap stabil. Diharapkan juga dapat memberi gambaran mengenai hubungan atau pengaruh antara *audit tenure*, ukuran KAP, pergantian auditor, opini audit, *financial distress*, dan profitabilitas terhadap adanya suatu *delay* dalam mengeluarkan laporan keuangan hasil audit di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian yang dilakukan ini diharap mampu meningkatkan pemahaman dan memperdalam wawasan penulis mengenai faktor penyebab *audit delay* sehingga dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat di kemudian hari.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi dan menghindari *audit delay* sehingga menguntungkan perusahaan serta pihak yang memiliki kepentingan.
- c. Bagi kantor akuntan publik, diharap mampu menjadi pedoman efisiensi

- dan efektivitas dalam melaksanakan audit bersama tenaga kerja di dalamnya. Diharap juga dapat membantu menganalisis faktor penyebab *delay* untuk mengurangi keterlambatan pelaporan perusahaan auditee.
- d. Bagi auditor, diharapkan dapat memberikan informasi bermanfaat berupa faktor-faktor penyebab adanya *audit delay* serta referensi dalam merencanakan audit sehingga dapat melaksanakan rangkaian prosesnya secara maksimal untuk menekan jarak waktu *audit delay*.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, diharap dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam kepenulisan ilmiah selanjutnya mengenai keterlambatan pelaporan audit atau *audit delay* perusahaan publik, khususnya yang berada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2021, July 11). Daftar 52 Emiten Kena Denda Gara-Gara Belum Sampaikan Laporan Keuangan 2020. *Liputan 6*. <https://www.liputan6.com/saham/read/4604020/daftar-52-emiten-kena-denda-gara-gara-belum-sampaikan-laporan-keuangan-2020>.
- Ala, G. A., & Tiwu, M. I. H. (2022). *Pengaruh Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, dan Reputasi KAP terhadap Fenomena Audit Delay*. 5(Oktober), 297–313. <https://doi.org/10.24246>.
- Annisa, D. (Universitas E. U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 44–54. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.194>.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz Jr., J. M. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13 Buku 1). Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan sesuai PSAK 1, PSAK 2, PSAK 3, PSAK 25 dan ISAK 17*. http://iaiglobal.or.id/v03/PPL/email_ppl-137.html.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2015). Standar Profesional Akuntan Publik dan Kode Etik Akuntan Indonesia. In *Standar Profesional Akuntan Publik Dan Kode Etik Akuntan Indonesia* (Issue 1, p. 16).
- Kartika, A. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 16(1), 1–17.
- Lestari, S. Y., & Nuryatno, M. (2018). Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 10(2), 48. <https://doi.org/10.5539/ijef.v10n2p48>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). NPeraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik o Title. *Ojk.Go.Id*, 1–17. https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penyampaian-Laporan-Keuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK_14_-_2022.pdf.
- Pertiwi, P., Bachri, S., & Muhani, M. (2016). Analisis Nilai Intrinsik Dan Harga Jual Saham Blue Chip Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Terhadap Overvalued Atau Undervalued. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.35906/je001.v3i2.88>.
- Praptika, P., & Rasmini, N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods.

E-Jurnal Akuntansi, 15(3), 2052–2081.

- PT Bursa Efek Indonesia. (2004). Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. *Idx.Co.Id*, 1–15. https://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan_Bursa/Peraturan_I-A_Pencatatan_Saham.pdf.
- Roland, S. D., & Yulianasari, N. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Integritas Terhadap Pemberian Opini Audit (Studi Kasus pada Inspektorat Provinsi Bengkulu). *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i2.991>.
- Sari, O., Evana, E., & Kesumaningrum, N. D. (2019). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 24(1), 36–49. <https://doi.org/10.23960/jak.v24i1.116>.
- Sawitri, N. M. D. C., & Budiarta, I. K. (2018). Pengaruh Audit Tenure dan Financial Distress pada Audit Delay dengan Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1965. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p12>.
- Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 12(2), 1135–1144. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>.
- Syofiana, E., Suwarno, S., & Haryono, A. (2018). Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *JiATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 1(1), 64. <https://doi.org/10.30587/jiatax.v1i1.449>.
- Uthama, G. O. B., & Juliarsa, G. (2016). Pergantian Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(1), 364–394.
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 148–158.
- Yuliusman, Putra, W. E., Gowon, M., Dahmiri, & Isnaeni, N. (2020). Determinant Factors Audit Delay: Evidence from Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(6), 1088–1095. <https://doi.org/10.35940/ijrte.f7560.038620>